

# Membangun Kreativitas Melalui Pelatihan Media Sosial Youtube Bagi Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Setu Kota Tangerang

<sup>1)</sup>Tukiyat\*, <sup>2)</sup>Makhsun, <sup>3)</sup>Achmad Hindasyah

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Teknik Informatika S2, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan/BRIN, Indonesia

\*E-mail: dosen02711@unpam.ac.id

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Kreativitas  
Media sosial  
Pelatihan  
Youtube

Pada era digital saat ini, platform media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Eksistensi media sosial youtube mempunyai peran penting bagi masyarakat khususnya masyarakat generasi muda. Hal itu terlihat dari banyaknya prestasi maupun karya generasi muda yang sukses melalui media sosial youtube. PkM ini bertujuan membekali pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi masyarakat dalam memanfaatkan media sosial youtube untuk meningkatkan kegiatan kreativitas dan produktif. Target dan sasaran dalam PkM adalah masyarakat Geakan Pemuda Ansor Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Jenis kegiatan adalah pelatihan dalam membuat konten media sosial melalui media youtube. Materi pembelajaran pelatihan antara lain materi teoretis tentang konsep dan teori serta materi teknis/praktik langsung menggunakan aplikasi pengolah youtube. Metode pelaksanaan dengan ceramah, demonstrasi dan praktik dalam pembuatan konten media sosial youtube. Capaian keberhasilan pelatihan diukur melalui kuesioner. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa respon dan persepsi para peserta menilai kegiatan PkM ini baik dan sangat baik. Perlu dilakukan rencana tindak keberlanjutan PkM dalam rangka monitoring dan evaluasi hasil karya youtube.

## ABSTRACT

**Keywords:**  
Creativity  
Social Media  
Training  
Youtube

In this digital era, social media platforms have become an inseparable part of society's life. The existence of YouTube social media holds significant importance for society, particularly for the younger generation. This is evident from the numerous achievements and successful works of young people through YouTube social media. This community service aims to equip the community with knowledge, understanding, and skills to utilize YouTube social media to enhance creativity and productivity. The target and focus of this community service are the Youth Movement of Ansor in the Setu Sub-district of South Tangerang City. The type of activity involves training in creating social media content through YouTube. The training curriculum includes theoretical materials on concepts and theories as well as technical/practical materials involving direct use of YouTube processing applications. Implementation methods include lectures, demonstrations, and practice in creating YouTube social media content. The success of the training is measured through questionnaires. The results of the questionnaire analysis indicate that the participants' responses and perceptions rate this community service activity as good and very good. It is necessary to develop a plan for the sustainability of this community service for the purpose of monitoring and evaluating the results of YouTube content creation.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi teknologi berkembang dengan pesat penggunaan internet yang dapat berpengaruh pada perubahan perilaku masyarakat khususnya pada masyarakat anak-anak dan generasi muda. Masyarakat generasi muda merupakan unsur utama sebagai pelaku dalam mengisi pembangunan harus melakukan akselerasi mengikuti derap gerak teknologi tersebut dengan memanfaatkan media sosial youtube sebagai

wadah penyaluran ide-ide kreatif dan inovatifnya. Pemuda sebagai *agent of change*, memiliki peran untuk menjadi faktor terpenting dari kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, peran generasi muda sangat dibutuhkan dalam kemajuan ekonomi kreatif terlebih di era revolusi industri 4.0. Teknologi internet telah membawa perubahan besar dalam cara generasi muda berinteraksi, mencari informasi, dan mengekspresikan diri. Salah satu platform yang sangat populer di antara generasi muda adalah YouTube. YouTube telah menjadi wadah utama bagi mereka untuk mengekspresikan kreativitas, berbagi pengetahuan, menginspirasi, dan mencari peluang bisnis. Melalui YouTube seseorang dapat memperhatikan video berulang-kali sehingga mereka memahami maksud dari video tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh (Ira Yuniati\*, Hasmi Suyuthi, 2021) YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Video merupakan sarana yang digunakan mengekspresikan diri dan memberikan pendapat kepada publik (Trisetiyanto et al., 2023). YouTube tidak hanya sebagai gaya hidup, tetapi juga untuk wadah mengekspresikan diri untuk aktif membuat kegiatan-kegiatan kepemudaan di lingkungannya (Puspitasari & Riko, 2020).

Kendala utama yang dihadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran media sosial adalah sarana dan prasarana pendukung yang terbatas. Kreativitas generasi muda dalam memanfaatkan platform YouTube dapat menjadi sumber inovasi yang kuat dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan mempertimbangkan potensi besar ini, pelatihan YouTube harus dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan untuk merangsang dan menumbuhkan daya kreativitas generasi muda. Pelatihan YouTube dapat menjadi platform yang efektif untuk menumbuhkembangkan daya kreativitas generasi muda. Ini akan membantu mereka tidak hanya menjadi konsumen konten, tetapi juga pencipta konten yang berdaya kreasi dan berdampak positif dalam masyarakat.

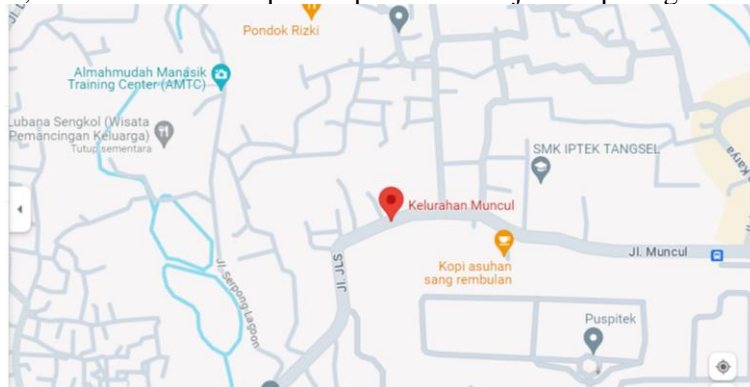
Dalam paradigma ekonomi kreatif, sumber daya yang digunakan tidak hanya terbarukan tetapi juga tidak terbatas, seperti ide, gagasan, bakat, talenta, dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat (Purnomo, 2016). Oleh karena itu, bidang ekonomi kreatif dapat dianggap sebagai salah satu opsi terbaik dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui Media Youtube sebagai solusi untuk meningkatkan kreativitas. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "*people centred, participatory, empowering, and sustainable*" Menurut Suharto (2010) bahwa konsep pemberdayaan atau pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata "*power*" (kekuasaan atau keberdayaan). Oleh karena itu, gagasan pertama tentang pemberdayaan sangat bertautan dengan konsep perihal kekuasaan, kekuasaan dapat dikaitkan dengan kemampuan untuk mewujudkan orang lain melakukan apa yang dilakukan, terlepas dari harapan dan minat masyarakat. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan media sosial Youtube kepada masyarakat khususnya GP Ansor di Kecamatan Setu, Tangerang Selatan. Disamping itu dengan pelatihan ini maka peserta pelatihan akan mampu dan terampil dalam membuat konten-konten media sosial bukan hanya pada media kanal youtube tetapi media sosial lainnya yang dapat meningkatkan kreativitas yang berimplikasi mempunyai dampak yang lebih luas lagi dalam mengenal teknologi informasi. Secara khusus program pelatihan ini bertujuan: (1) mengidentifikasi tantangan dan risiko yang dihadapi generasi muda dalam memanfaatkan YouTube.; (2) menganalisis faktor-faktor yang memotivasi generasi muda untuk aktif berpartisipasi di YouTube; (3) menilai dampak YouTube dalam perkembangan kreativitas generasi muda; dan (4) mempelajari implikasi sosial, ekonomi, dan budaya dari kehadiran generasi muda di platform ini.

## II. MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Setu, Kota Tangerang adalah kurangnya pemahaman tentang platform media sosial yang sangat populer adalah YouTube. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan media sosial YouTube akan sangat penting untuk memberikan pengurus anak cabang Gerakan Pemuda Ansor pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan platform ini. Melalui pelatihan ini,

diharapkan mereka dapat membangun kreativitas, meningkatkan keterampilan teknis mereka, dan akhirnya menghasilkan konten yang lebih relevan dan bermakna bagi masyarakat, serta meningkatkan dampak positif organisasi mereka di komunitas. Solusi yang ditawarkan meliputi memberikan pengetahuan secara komprehensif tentang konsep dasar sistem informasi manajemen, memberikan kiat sukses menjadi seorang content creator merubah midset peserta untuk lebih berpikir kreatif (Heri Winarno et al., 2021). Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kantor Kelurahan muncul dengan alamat Jl. Lingkar Selatan, Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15346. Adapun map lokasi ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM di Kelurahan Muncul



Gambar 2. Kantor Kelurahan Muncul dan Kegiatan-Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

### III. METODE

Berisi Pengabdian ini memfokuskan pada bidang Teknologi Informasi dengan fokus pada pelatihan media sosial youtube yang dilaksanakan pada bulan September 2023. Tempat pelaksanaan di Aula Kantor Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.



Gambar 3. Tempat kegiatan di Kantor Kelurahan Muncul, Tangerang Selatan



Gamabr 4. Foto bersama Wakil Luran, Ketua GP Nasor, Peserta PkM dan Mahasiswa UNPAM dan Foto bersama dengan para peserta Pelatihan

Target sasaran peserta adalah anggota Pemuda Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP Ansor), Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan angket kuesioner kepada peserta pelatihan. Metode pelaksanaan mengacu seperti yang dilakukan oleh (Komunikasi, 2022) yang menyatakan dalam menjalankan kegiatan, terdapat tiga tahapan yang dilakukan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Metode pelaksanaan pelatihan media Youtube bagi masyarakat PAC GP Anzor dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### A. Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

##### 1) Persiapan

Tahap persiapan meliputi tahap tinjauan terhadap kebutuhan dan kesiapan perangkat komputer dan internet dalam upaya untuk pelaksanaan pelatihan Youtube bagi masyarakat PAC GP Anzor

##### 2) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan adalah tahap pelatihan yang langsung dilakukan bagi PAC GP Anzor Kegiatan dimulai dengan ceramah, yaitu penjelasan mengenai (i) definisi tentang media sosial, Youtube; (ii) fungsi media sosial dan Youtube serta (iii) manfaat youtube dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini materi yang disampaikan pada tahap awal ini untuk memberikan pengetahuan tentang media sosial dan youtube.

##### 3) Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan penilaian dari apa yang telah diterima oleh para peserta tentang pengetahuan media sosial dan Youtube bagi peserta yang terlibat dalam pengabdian masyarakat tersebut.

#### B. Partisipasi Mitra

Pelaksanaan PKM ini didukung oleh masyarakat PAC GP Nasor juga didukung oleh kelurahan dengan menyediakan tempat PKM bagi dosen Universitas Pamulang. Dalam uraiannya pihak kelurahan menyampaikan apresiasi yang baik dalam menyambut program PkM yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen Universitas Pamulang Diharapkan dengan adanya pelatihan media sosial Youtube ini akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat PAC GP nasor dalam menyampaikan kepada masrakat akan pentingnya media sosial dan Youtube sebagai alat untuk mempublikasikan hasil karya kepada masyarakat luas.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini sesuai dengan ekspektasi dari tim pengabdian dapat diamati bahwa antusias peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik hal ini dapat ditunjukkan yang dilihat pada sesi tanya jawab. Dan ketika peserta melakukan praktek pembuatan youtube dimana para peserta sangat semangat dan antusias di karenakan walaupun hanya bermodalkan HP/Smartphone para peserta bisa belajar dapat mengikuti proses pembuatan video Youtube. Pada dasarnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik dan lancar, follow up dari kegiatan ini diharapkan dapat terus mencoba dan menerapkan dalam kegiatan di

lingkungan organisasi atau di lingkungan masyarakat ke depannya.

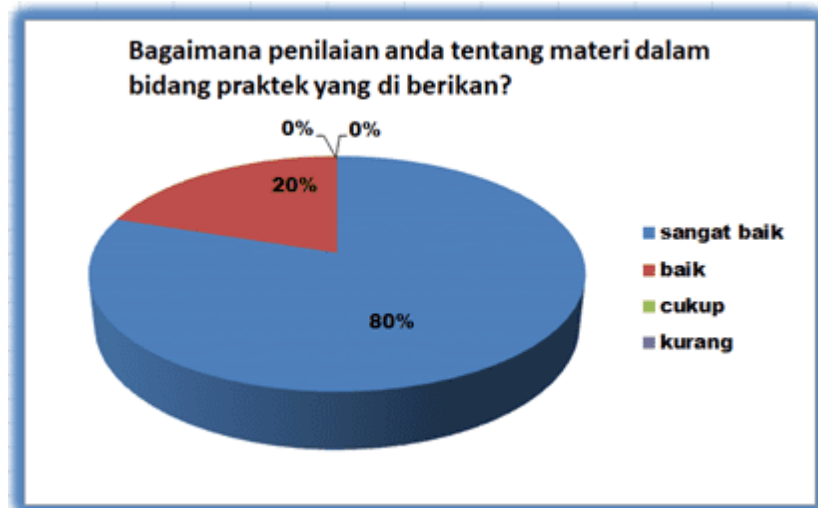
Pemahaman dalam menggunakan YouTube dapat berkembang seiring waktu dengan pengalaman, eksplorasi fitur-fitur baru, dan terus memperbarui pengetahuan tentang perubahan dan pembaruan yang dilakukan oleh platform. Evaluasi yang di dapat melalui kuisioner dari ari para peserta pelatihan terkait dengan substansi PkM dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian terhadap materi dan Teori yang diberikan diperoleh nilai persepsi peserta yaitu sangat baik 73% dan baik 27%. Secara visual dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini.



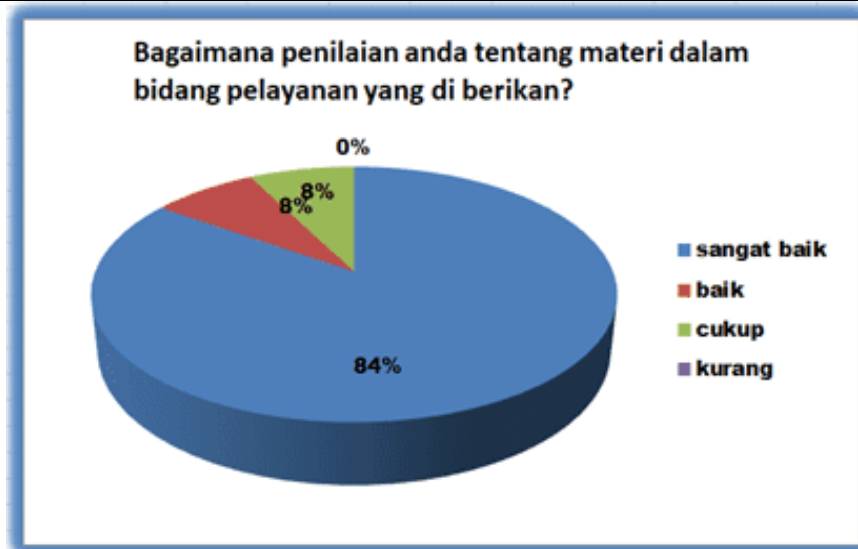
Gambar 5. Penilaian aspek Materi Teori

- 2) Hasil persentasi dalam materi dalam bidang praktek yang diberikan sudah sangat baik yaitu direspon sebanyak 80% dan sisanya sebanyak 20% menyatakan sangat baik. Kalasifikasi responden ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Penilaian peserta dari aspek Materi Praktek

- 3) Hasil persentasi dalam materi dalam bidang pelayanan yang diberikan memiliki hasil persentase sangat baik 84%, baik 8% dan cukup 8%. Hasil pengukuran dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Hasil Penilaian dari Aspek Pelayanan

Dari hasil evaluasi secara umum pelaksanaan PkM ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat khususnya bagi PAC GP Ansor. Keterampilan yang telah diberikan diharapkan dapat memacu dan bertindak kreatif untuk mengembangkan dunia digitalisasi untuk mempromosikan potensi desa, potensi pemuda dan potensi wilayah dapat dipromosikan melalui media sosial youtube. Publikasi dengan Youtube ini bukan hanya mencapai skala lokal, nasional dan regional tapi dapat mencapai skala global.

Hasil pembahasan pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, terutama dalam penggunaan media sosial YouTube untuk kegiatan kreatif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang desain grafis, multimedia, dan pengelolaan konten YouTube. Setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu memahami konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam dan mengaplikasikannya secara praktis. Proses pembelajaran melalui media sosial youtube juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, dikarenakan guru harus dapat membuat video pembelajarannya terlebih dahulu lalu bisa melakukan proses upload ke youtube. Hasil PkM seperti yang dilakukan oleh (Sjafirah, 2023) bahwa pelatihan literasi digital ini berjalan baik ditunjukkan dari respon serta antusiasme peserta serta stakeholder terkait yang sangat responsif dan sangat membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Dalam konteks teori peserta sudah banyak yang mengenal youtube. Hasil pengamatan oleh pengabdian bahwa peserta sudah mempunyai pemahaman dasar dimulai dengan proses pendaftaran akun YouTube.hal ini juga telah diajarkan tentang pembuatan akun Google yang akan digunakan untuk mengakses layanan YouTube. Selanjutnya pengabdian juga memberikan bimbingan tentang pengelolaan profil pengguna, termasuk mengganti foto profil, membuat deskripsi kanal yang informatif, dan menyesuaikan pengaturan privasi. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dihasilkan konten digital dalam bentuk poster, iklan, dan video untuk meningkatkan kreativitas sekaligus mempromosikan hasil karya secara komersil (Citraesmana et al., 2023). Dengan pelatihan membuat konten youtube ini dari aspek pelaksanaan para peserta merasa puas karena mendapatkan pengetahuan dan, paham dan keterampilan membuat media sosial. Metode pelatihan yang disampaikan oleh pengabdian sudah efektif baik dari segi ceramah, demonstrasi, dan sesi praktik. Hal ini ditunjukkan dalam cara menyampaikan materi pelatihan dengan cara yang menarik dan efektif. Kurang lebih 90% peserta memahami materi yang disampaikan (Wahyuni et al., 2022);(Arham, 2020). Menurut (Luhsasi, D.I., Sadjarto, 2017) youtube efektif sebagai media pembelajaran. Kombinasi kreativitas dan promosi yang efektif dapat menciptakan karya yang dinela luas dan pada akhirnya akan mendatangkan uang atau pendapatan dari hasil karya melalui jejaring sosial Youtube dapat menjadi top of mind bagi setiap konsumennya (Soelistyowati, 2018). YouTube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media teknologi informasi dan komunikasi pemerintahan Desa (DN & Okta, 2021). Pemanfaatan YouTube sebagai media promosi, penghasilan tambahan, dan sosialisai informasi dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

## V. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui media sosial bagi masyarakat khususnya bagi PAC GP Ansor dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam pemberdayaan generasi muda dalam meningkatkan kreativitas pada berbagai bidang; (2) pengenalan, pemahaman dan praktik dalam pembuatan media sosial youtube merupakan alat yang kuat untuk mengembangkan kreativitas pemuda. Melalui program ini, pemuda dapat memaksimalkan potensi mereka dalam bidang yang ditekuni, yang bisa berguna untuk pengembangan karir dan kegiatan kreatif mereka; (3) pelatihan pembuatan content youtube sebagai sarana dan media yang sangat penting untuk menghindarkan pemuda dari kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan (4) program ini berhasil menggabungkan dua aspek yang penting dalam perkembangan pemuda yaitu mencegah melakukan perbuatan yang mengganggu masyarakat dan pengembangan keterampilan dalam pembuatan youtube untuk mempromosikan hasil karya yang inovatif.

Atas hasil temuan tersebut selanjutnya dapat diberikan saran untuk implementasi sebagai berikut: (1) perlu kembangkan dan perbarui materi edukasi mengenai bahaya judi online dan teknik desain grafis yang relevan. Pastikan materi tersebut mudah dipahami oleh pemuda dari berbagai latar belakang; (2) berkolaborasi dengan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk memasukkan materi ini ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Ini akan memastikan pesan dan keterampilan yang diajarkan mencapai sebanyak mungkin pemuda; (3) menyediakan kesempatan bagi pemuda untuk mendapatkan bimbingan dan mentorship dalam penggunaan aplikasi desain grafis. Ini dapat dilakukan melalui program-program yang melibatkan praktisi desain grafis berpengalaman dan (4) melakukan evaluasi program ini dengan mengumpulkan umpan balik dari pemuda yang telah mengikuti program. Hal ini dapat membantu program untuk terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemuda.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami selaku pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) senantiasa selalu menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung dalam kesuksesan pelaksanaan PkM. Ucapan terima kasih disampaikan khusus kepada lurah dan staf di kelurahan Muncul, ketua GP Ansor serta kepada Ketua LPPM yang telah memberikan ijin dan memfasilitas dalam pelaksanaan PkM ini. Terima kasih atas kerjasama yang luar biasa. Semoga keberhasilan ini tidak hanya menjadi pencapaian bersama dalam PkM ini, tetapi juga menjadi dasar untuk kolaborasi yang lebih erat di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Akademia Education*, 1–13. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel\\_Mutmainnah\\_Arham20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas\\_Penggunaan\\_Youtube\\_Sebagai\\_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqpGrmPVoyT~VW](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel_Mutmainnah_Arham20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Penggunaan_Youtube_Sebagai_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqpGrmPVoyT~VW)
- Citraesmana, E., Erlina, E., Ridwansyah, R., & Krishnapatria, K. (2023). Pelatihan Strategi Promosi Dan Komunikasi Digital Bagi Pelaku Pariwisata Dan Umkm Di Masa Pandemi. *Dharmakarya*, 11(4), 321. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i4.32560>
- DN, J. E. W., & Okta, J. (2021). Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Wahana Promosi Dan Sumber Pendapatan Tambahan Bagi Pemerintah Desa. *Fordicate*, 1(1), 99–108. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1629>
- Heri Winarno, S., Wianti, W., & Sarkawi, D. (2021). Pelatihan Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Dan Sukses Menjadi Content Creator. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 1(2), 95–103. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v1i2.848>
- Ira Yuniati\*, Hasmi Suyuthi, M. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–23.
- Komunikasi, D. A. N. (2022). *32821-165479-1-PB LD perempuan di garut*. 11(4).
- Luharsi, D.I., Sadjiarto, A. (2017). Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Dan Bisnis. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 3 (1)*.
- Puspitasari, A., & Riko, R. (2020). Peran Media Sosial Instagram Dan Youtube Dalam Pembuatan Acara Dan

- 
- Kegiatan Karang Taruna. *JCES (Journal of Character ...*, 3(3), 555–562.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2601%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/viewFile/2601/pdf>
- Soelistyowati, R. D. (2018). Peran Youtube dalam Membangun Brand Image bagi Pengguna Aplikasi Gojek. *DiMCC Conference Proceeding*, 1(0), 165–176. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/DIMCC/article/view/515>
- Trisetiyanto, A. N., Widayati, S., & Pratama, A. (2023). *Pelatihan Content Creator Youtube untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa SMK Muhammadiyah Satu Semarang*. 5(2), 105–114.
- Wahyuni, S. N., Andri, R. M., Widyawati, R., Istiningsih, I., Widowati, A. S., & Vijaya, R. J. (2022). Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial Untuk Karang Taruna Sebagai Upaya Peningkatan Pengunjung Desa Agrowisata di Desa Bolu Seyegan. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v1i2.13>